

ABSTRAK

Kecelakaan kerja disebabkan oleh *unsafe action*. *Safety climate* memengaruhi tindakan keselamatan. Tahun 2022 tercatat 425 kasus *unsafe action* di PT Pelindo Multi Terminal Branch Jamrud. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh *safety climate* terhadap *unsafe action* pada TKBM di PT Pelindo Multi Terminal Branch Jamrud.

Desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian total populasi sebanyak 60 responden. Variabel diteliti meliputi *safety climate* dan *unsafe action* yang diukur menggunakan kuesioner telah laik etik dengan nomor 035/KEPK/III/2024. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dan multivariat menggunakan uji regresi logistik biner, melihat nilai koefisien regresi (B) dan *odds ratio* (OR).

Hasil menunjukkan responden memiliki persepsi baik pada dimensi enam dengan skor 3,10 dan dimensi tujuh dengan skor 3,14. Persepsi cukup pada dimensi satu dengan skor 2,95, dimensi tiga dengan skor 2,82, dan dimensi empat dengan skor 2,87. Persepsi kurang pada dimensi dua dengan skor 2,67 dan dimensi lima dengan skor 2,68. Diketahui 53,3% responden melakukan *unsafe action*. Tiga dimensi *safety climate* memiliki pengaruh positif terhadap *unsafe action*, yaitu dimensi satu dengan nilai B sebesar 1,371 & 4,378, dimensi dua dengan B sebesar 2,228 & 2,554, dan dimensi enam dengan B sebesar 0,435 & 1,515. Hal ini menunjukkan semakin rendah persepsi pada dimensi yang berpengaruh positif, maka semakin tinggi melakukan *unsafe action*, dan sebaliknya.

Simpulan penelitian, terdapat pengaruh positif pada dimensi satu, dimensi dua dan dimensi enam. Saran untuk PT Pelindo Multi Terminal Branch Jamrud perlu melakukan *outing* dan *brainstorming* untuk membahas isu keselamatan dan mendiskusikan sesama rekan kerja maupun dengan manajemen.

Kata kunci: *Safety Climate*, *Unsafe Action*, Kecelakaan Kerja, TKBM